

Pengaruh Model Pembelajaran Problem Solving terhadap Hasil Belajar Siswa pada Tema 2 Subtema 1 di Kelas III SD Negeri 010 Lubuk Keranji

by Turnitin 7

Submission date: 27-Jan-2024 12:18PM (UTC+0700)

Submission ID: 2279511962

File name: da_Tema_2_Subtema_1_di_Kelas_III_SD_Negeri_010_Lubuk_Keranji.pdf (1.12M)

Word count: 1592

Character count: 9472

Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Solving* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Tema 2 Subtema 1 di Kelas III SD Negeri 010 Lubuk Keranji

Cenia Cantri Purba, Lisbet N. Sihombing, dan Eva Pasaribu

ABSTRACT

The research benefits of plant studies come from a large population of 32 students. This theme and sub-theme use data obtained from field observations and analysis to provide benefits. The results produced X learning outcomes related to solving variable problems, while Y were related to thematic understanding. Additionally, the method used to solve these problems influenced the results provided. This study shows that when Problem Solving methods are implemented into subject matter, students learn a lot. The learning outcomes of students increased by 85.62% compared to a control group that increased by 75.31%

ARTICLE HISTORY

Submitted 20 Oktober 2022
Revised 25 Oktober 2022
Accepted 25 Oktober 2022

KEYWORDS

influence, problem solving, learning outcomes

CITATION (APA 6th Edition)

Cenia Cantri Purba, Lisbet N. Sihombing, dan Eva Pasaribu. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Solving* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Tema 2 Subtema 1 di Kelas III SD Negeri 010 Lubuk Keranji. *Multiverse: Open Multidisciplinary Journal*. 1(1), page: 23 - 26

*CORRESPONDANCE AUTHOR

ceniapurbq@mail.com

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Indonesia

PENDAHULUAN

Pendidikan mencakup konten materi individu, komunal, dan spiritual di samping konten materi. Ini juga mencakup individu, masyarakat dan komunitas nasional individu. Sifat, takdir, bentuk dan masyarakat manusia ditentukan oleh kandungan ini. Ada tiga dimensi pendidikan yang melibatkan semua elemen ini: individu, masyarakat, dan komunitas nasional. Seseorang dapat melakukan model pembelajaran pemecahan masalah yang berfokus pada pengembangan keterampilan untuk menjawab pertanyaan. Saat mendeskripsikan pendidikan di atas, maka disebutkan ketertarikan penulis pada kelas III Subtema 2 Tema 1 Skripsi di SD Negeri 010 Lubuk Keranji dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Solving* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema 2 Subtema 1 di kelas III SD Negeri 010 Lubuk Keranji.

PEMBAHASAN

A. Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
pre-test eksperimen	.143	16	.200*	.962	16	.691
post-test eksperimen	.231	16	.022	.825	16	.006
pre-test control	.161	16	.200*	.946	16	.435



pro-test control	.209	16	.060	.912	16	.123
------------------	------	----	------	------	----	------

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Dengan memeriksa tabel di atas, kita dapat melihat bahwa nilai signifikansi pada kolom Kolmogorov-Smirnov lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data dalam tabel tersebut berdistribusi normal, yang memungkinkan kita untuk membuat kesimpulan bahwa hasil sebelum dan sesudah tes berdistribusi normal

B. Uji Homogenitas

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas
Test of Homogeneity of Variance**

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Based on Mean	4.096	1	62	.047
Based on Median	3.756	1	62	.057
Based on Median and with adjusted df	3.756	1	61.992	.057
Based on trimmed mean	4.153	1	62	.046

Tabel di atas menunjukkan bahwa data dari uji homogenitas terhadap hasil belajar siswa adalah homogen. Ini berarti bahwa hasilnya konsisten dan serupa di semua sekolah.

C. Uji Hipotesis

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Post_Eksperimen-Post_Kontrol	10.313	10.873	2.718	4.519	16.106	3.794	15	.002

Keluaran SPSS di atas menunjukkan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$. Terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pengaruh model Problem Solving terhadap hasil belajar siswa kelas 3 subtema 1 dan tema 2. Akibatnya, H_0 hipotesis nol – ditolak dan H_1 hipotesis alternatif – diterima.

D. Uji N-Gain

Descriptives

	Kelas	Statistic	Std. Error
NGain_Perse n	Eksperimen	Mean	68.2308
	n	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound
		Upper Bound	59.7892
		5% Trimmed Mean	76.6724
		Median	68.3806
		Variance	64.5833
		250.969	

Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Solving* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Tema 2 Subtema 1
di Kelas III SD Negeri 010 Lubuk Keranji | 25

	Std. Deviation		15.8419	
			9	
	Minimum		42.86	
	Maximum		90.91	
	Range		48.05	
	Interquartile Range		27.63	
	Skewness		.011	.564
	Kurtosis		-1.038	1.091
Kontrol	Mean		46.6750	5.08929
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	35.8274	
		Upper Bound	57.5226	
	5% Trimmed Mean		47.8207	
	Median		50.0000	
	Variance		414.415	
	Std. Deviation		20.3571	
			8	
	Minimum		.00	
	Maximum		72.73	
	Range		72.73	
	Interquartile Range		34.42	
	Skewness		-.691	.564
	Kurtosis		.063	1.091

Nilai Mean dari output SPSS di atas menunjukkan peningkatan rata-rata setiap kelas. Ini dapat dipahami sebagai persentase kenaikan setiap kelas berdasarkan rata-rata. Dalam penelitian ini digunakan dua kelas sekolah SD Negeri 010 Lubuk Keranji sebagai kelompok eksperimen dan kontrol. Kelas-kelas itu disebut sebagai III-A dan III-B. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana model *Problem Solving* berpengaruh terhadap pembelajaran siswa Tema 2 Sub Tema 1. Hal ini untuk melihat bagaimana dua kelas mempengaruhi belajar siswa. Penelitian ini bersifat kuantitatif, dan melibatkan membandingkan dua kelas dengan perlakuan yang berbeda.

Peneliti melakukan uji coba pendahuluan dengan kelas lain yang sejenis dengan kelas yang ditelitinya. Peneliti menguji tes yaitu data yang mereka kumpulkan dengan mengevaluasi validitas tes, reliabilitas, kesulitan dan kemampuan untuk membedakan. Dari 25 soal yang diujikan, 2 di antaranya dinyatakan sulit. Selain itu, 2 kategori dianggap mudah dan 21 kategori lainnya dianggap sedang. Setelah pengumpulan data, 20 pertanyaan ditentukan valid dan berguna untuk alat penelitian masa depan. Tes tersebut juga ditentukan memiliki daya pembeda yang baik dengan 15 item dalam kategori tersebut, daya sangat baik dengan 5 item dan daya baik dengan 22 lebih.

Kedua kelas diberikan perlakuan yang berbeda diawali dengan pre-test untuk mengukur kemampuan awal mereka. Setelah itu, kedua kelas diberikan tes kemampuan akhir, atau posttest. Kedua kelas memiliki soal pretest yang sama untuk posttest, sehingga data yang diperoleh adalah kemampuan posttest kelas eksperimen. Kelas ini mendapat nilai 68,23 dengan standar deviasi 43. Kelas kontrol mendapat skor 50,58 tanpa standar deviasi. Nilai rata-rata kelas kontrol meningkat setelah perlakuan. Hal ini karena skor pretest tidak dipengaruhi oleh perlakuan, dan skor posttest dipengaruhi oleh perlakuan. Sebaliknya, kelas eksperimen memiliki nilai pretest 51,875 tanpa perlakuan. Namun, nilai posttest untuk kelas ini adalah 85.625. Peningkatan skor rata-rata ini dapat dikaitkan dengan pendekatan konstruktivisme yang digunakan dalam pembelajaran. Rata-rata kelas kontrol juga meningkat;

26 | Cenia Cantri Purba, Lisbet N. Sihombing, dan Eva Pasaribu
meningkat dari 50.625 menjadi 76.5625 setelah perawatan. Peningkatan ini dapat dikaitkan dengan pendekatan pembelajaran konvensional khususnya, menggunakan pendekatan ini di kelas pretest dan posttest tidak menyebabkan peningkatan nilai rata-rata yang luar biasa tinggi di kedua kelas.

Dua kelompok siswa yang berbeda diuji untuk membandingkan hasil belajar mereka. Pada tahun 2022, Kelas III SD Negeri 010 Lubuk Keranji juga dikenal sebagai sekolah negeri Lubuk Keranji pada tahun 2019 menunjukkan efek negatif yang signifikan karena metode Problem Solving. Hal ini terbukti ketika membandingkan data dari dua kelompok kontrol, atau kelompok eksperimen dan kontrol. Hal ini membuktikan hipotesis dan membuktikan bahwa pendekatan Problem Solving berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.

SIMPULAN

Model Problem Solving berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas III berdasarkan uji-t. Jika signifikansi dua sisi diamati, nilai Thitung harus kurang dari 0,05. Dalam hal ini, hipotesis satu akan diterima dan hipotesis dua akan ditolak. Penggunaan Model Pemecahan Masalah pada siswa kelas III SD Negeri 010 Lubuk Keranji meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan, jika dibandingkan dengan siswa yang belajar dengan model konvensional, nilai post-test mereka lebih tinggi sebesar 85,62%. Selain itu, skor rata-rata mereka lebih rendah sebesar 75% jika dibandingkan dengan siswa di kelas eksperimen.

REFERENSI

- Arikunto. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka.
- Helmiati. (2012). *Model Pembelajaran*. Yogyakarta : Aswaja Pressindo.
- Hikmatunnisa, Meilinda. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Solving terhadap Keterampilan Berpikir Kritis. *Universitas Lampung*.
- Islamiyyah, Noor Furaihatul. (2017). Perbandingan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (GI) dan Pembelajaran Konvensional pada Hasil Belajar Siswa Kelas IX SMP PGRI 10 Candi. *Jurnal Edukasi*.
- Magdalena, Maria. (2018). Kesenjangan Pendekatan Model Pembelajaran Conventional dengan Model Pembelajaran Contextual terhadap Hasil Belajar Pancasila di Program Studi Teknik Akademi Maritim Indonesia Medan. *Warta Dharmawangsa* 58.
- Ngalimun. (2015). *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta : Aswaja Pressindo.
- Pinahayu, Ek Ajeng Rahmi. (2017). Problematika Penerapan Model Pembelajaran Problem Solving pada Pelajaran Matematika SMP di Brebes. *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika* 1.1 : 77-85.
- Pulungan, Intan, And Istarani. (2021). *Ensiklopedi Pendidikan*. Medan : Larispa.
- Ramadhan, Feby Putri. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Solving terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran PPKN di SMPN 15 Mataram. *Diss. Universitas Mataram*.
- Sahimin, Sahimin. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran dan Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VII Smp Negeri 1 Kabanjahe Kabupaten Karo. *Diss. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan*.
- Setiawan. Eko. (2018). *Pembelajaran Tematik Teoretis & Praktis*. Jakarta: Erlangga.
- Shoimin, Aris (2016). *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sijabat, Apriani. (2020). Model Pembelajaran *Problem Solving* dalam Pendidikan Fisika. *Forum Pemuda Aswaja*.
- Simarmata, Gayus. (2016). Perbedaan Hasil Belajar Siswa yang Menggunakan Pendekatan Kontekstual dengan Pendekatan Konvensional pada Materi Operasi Pecahan di Kelas VII SMP Negeri 1 Siantar T.A. 2012/2013. *Jurnal Tematik* 4.01.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Tampubolon, Togi, And Sondang Fitriani Sitindaon. (2013). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Solving terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 7 Medan. *Inpafi (Inovasi Pembelajaran Fisika)* 1.3.
- Tasliya, Rizcha, And Syamsul Bardi. (2016). Perbandingan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Perangkat Lunak Geo For E-Geotech dengan Pembelajaran Konvensional di SMP Negeri 6 Kota Banda Aceh. *Jurnal Pendidikan Geosfer* 1.1 (2016).

Pengaruh Model Pembelajaran Problem Solving terhadap Hasil Belajar Siswa pada Tema 2 Subtema 1 di Kelas III SD Negeri 010 Lubuk Keranji

ORIGINALITY REPORT

17 %

SIMILARITY INDEX

15 %

INTERNET SOURCES

8 %

PUBLICATIONS

5 %

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

1%

★ www.docstoc.com

Internet Source

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off